

The Influence of Financial Literacy, Overconfidence Bias, and Religiosity on Investment Decisions During the March 2025 Trading Halt

by Danny Ahmad Firdaus

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, overconfidence bias, and religiosity on investment decisions made by investors during the trading halt that occurred in March 2025. The phenomenon of the trading halt, triggered by extreme market conditions, became a critical moment that tested investors' rationality and behavioral tendencies. This research adopts a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 100 capital market investors in Indonesia. The sampling technique used is purposive sampling, and data analysis is conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through the SmartPLS 4.0 software. The results show that financial literacy has a positive and significant influence on investment decisions during the trading halt. Overconfidence bias also has a significant positive influence, indicating that investors who are excessively confident in their knowledge and predictions tend to take more aggressive investment actions. In contrast, religiosity is found to have no significant effect on investment decisions in this context. These findings provide insights into the behavioral finance factors that shape investor behavior in volatile market conditions and highlight the importance of financial education and psychological awareness in supporting more rational investment decisions.

Keywords: *financial literacy, overconfidence bias, religiosity, investment decision, trading halt, behavioral finance.*

Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence Bias*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi pada Kondisi *Trading Halt* Maret 2025

oleh Danny Ahmad Firdaus

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, overconfidence bias, dan religiusitas terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor selama peristiwa *trading halt* yang terjadi pada Maret 2025. Fenomena trading halt yang dipicu oleh kondisi pasar yang ekstrem menjadi momen krusial yang menguji rasionalitas serta kecenderungan perilaku investor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 100 investor pasar modal di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi selama masa trading halt. Overconfidence bias juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa investor dengan keyakinan berlebih terhadap pengetahuan dan prediksinya cenderung mengambil tindakan investasi yang lebih agresif. Sebaliknya, religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam konteks ini. Temuan ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor keuangan perilaku yang memengaruhi perilaku investor di tengah kondisi pasar yang volatil, serta menekankan pentingnya edukasi keuangan dan kesadaran psikologis dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Kata kunci: literasi keuangan, overconfidence bias, religiusitas, keputusan investasi, trading halt, keuangan perilaku.